

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan data kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu desain riset yang menyelidiki efek serta dampak dengan metode observasi, serta bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara bersamaan atau satu kali (Abduh *et al.*, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan orang atau permasalahan atau objek yang hasil penelitiannya digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24 – 59 bulan di Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Bansari. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 144 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari populasi yang dipilih dengan pengambilan sampel dalam suatu penelitian (Swarjana, 2022). Subyek penelitian diambil dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pada pengamatan tertentu yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, bersumber pada karakteristik ataupun sifat – sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Wahab, 2021).

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak berusia 24 – 59 bulan yang tinggal menetap di Desa Bansari
- 2) Pengasuh dan anak tinggal bersama
- 3) Anak bersedia dilakukan pengukuran tinggi badan
- 4) Pengasuh dari anak bersedia diwawancara
- 5) Anak yang tidak memiliki penyakit bawaan atau gangguan kognitif seperti autisme.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pengasuh dan anak saat pengukuran data tidak berada di lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel seperti di bawah ini :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

N : Jumlah populasi

E : Margin eror yang ditoleransi (10%)

Didapat :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{144}{1+144 (0,1^2)} = \frac{144}{1+1,44} = 59$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Rumus Slovin, diperoleh besar sampel 59. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
1.	Tingkat pendapatan keluarga	Jumlah penghasilan yang didapatkan oleh anggota keluarga yang bekerja dapat diketahui berdasarkan wawancara dengan kuesioner karakteristik responden.	Kuesioner Karakteristik Responden	1. Skor 1 = pendapatan rendah jika < Rp.2.027.569,32 (UMR Kab. Temanggung) 2. Skor 2 = pendapatan tinggi jika \geq Rp.2.027.569,32 (UMR Kab. Temanggung) (SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/54, 2022)	Ordinal
2.	Kerawanan pangan	Kerawanan pangan adalah tidak terpenuhinya akses fisik dan ekonomi terhadap pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan yang dapat diketahui berdasarkan wawancara dengan kuesioner HFIAS.	Kuesioner (HFIAS) (Coates, J., Swindale, A., Bilinsky, 2013)	1. Skor 2 – 27 = rawan pangan 2. Skor 0 – 1 = tahan pangan (Coates, J., Swindale, A., Bilinsky, 2013)	Ordinal
3.	Kejadian stunting	Masalah gizi yang ditandai dengan tinggi badan balita lebih pendek dibandingkan balita seusianya. Tinggi balita menurut umur (TB/U) < -2SD dapat diketahui dengan mengukur TB balita dan	Pengukuran langsung dengan <i>microtoise</i>	1. <i>Stunting</i> : z-score < - 2 SD 2. tidak <i>stunting</i> : \geq - 2 SD (Menteri Kesehatan RI, 2020)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi pokok pengamatan penelitian dengan faktor – faktor yang mempengaruhi peristiwa yang diteliti (Purwanto, 2019). Ada beberapa variabel pada penelitian ini, antara lain :

1. Variabel independen

Variabel independent merupakan variabel yang menyebabkan variabel lain atau mungkin mempunyai teoretis mempengaruhi variabel lain (Purwanto, 2019). Variabel independent pada penelitian ini adalah tingkat pendapatan keluarga dan kerawanan pangan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun hasil dari variabel independent (Purwanto, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian stunting.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber

a. Data Primer

- 1) Identitas responden : nama, tanggal lahir, usia, jenis kelamin.
- 2) Data mengenai tingkat pendapatan keluarga
- 3) Data mengenai status kerawanan pangan keluarga dari hasil wawancara.
- 4) Data tinggi badan responden yang diukur langsung.

b. Data Sekunder

- 1) Data jumlah balita di Desa Bansari, Kabupaten Temanggung yang didapat dari Puskesmas Bansari.

2. Teknik

Pengumpulan data primer dilakukan secara observasi dengan cara wawancara kepada pengasuh balita sebagai responden dan melakukan pengukuran tinggi badan terhadap balita.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. *Microtoise*

Microtoise adalah alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm (Kemenkes, 2022).

b. Lembar Kuisisioner Kerawanan Pangan

Kuisisioner kerawanan pangan yang digunakan adalah *Household Food Insecurity Access Scale* (HFIAS).

c. Lembar Kuisisioner Tingkat Pendapatan Keluarga

Kuisisioner tingkat pendapatan keluarga yang digunakan adalah kuisisioner karakteristik responden.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus izin studi pendahuluan
- 2) Mengumpulkan artikel, jurnal, data untuk penyusunan proposal penelitian
- 3) Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi
- 4) Pemaparan proposal
- 5) Membuat EC

b. Mengurus surat izin penelitian ke Desa Bansari melalui surat izin resmi dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

c. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi subjek yang masuk dalam penelitian
- 2) Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta calon responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden
- 3) Memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Melakukan pengumpulan data yaitu tinggi badan anak, serta melakukan wawancara kepada responden mengenai tingkat pendapatan keluarga dan kerawanan pangan
- 5) Memasukkan data yang terkumpul ke dalam lembar observasi pengumpulan data
- 6) Melakukan analisis data

d. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah mendapatkan izin dari Puskesmas Bansari Kabupaten Temanggung. Prinsip etika yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* bertujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden.

2) *Anonymity*

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden dan akan diganti dengan kode pada lembar pengumpulan data.

3) *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dari responden yang telah dikumpulkan akan dijamin oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan data yang diperoleh dengan mengisi kuesioner untuk menentukan kelengkapan serta menjawab pertanyaan peneliti dan memenuhi persyaratan pengujian hipotesis (Baba, M.B., 2017).

2. Skoring

Cara penilaian yaitu dengan melihat skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Skor untuk tiap sub variabel sebagai berikut:

a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Pada tingkat pendapatan keluarga terdapat 2 pilihan jawaban yaitu pendapatan rendah dan pendapatan rendah. Skor 1 untuk pendapatan rendah atau di bawah UMR Kabupaten Temanggung dan skor 2 untuk pendapatan tinggi jika pendapatan di atas atau sama dengan UMR Kabupaten Temanggung.

b. Kerawanan Pangan

Pada kuisisioner kerawanan pangan terdapat 9 pertanyaan, masing – masing pertanyaan terdapat 3 pilihan jawaban. Hasil penilaian mendapatkan skor tertinggi sampai 27. Skor total dapat dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu tahan pangan jika mendapat skor 0 – 1, rawan pangan tingkat rendah jika mendapat skor 2 – 7, rawan pangan tingkat tinggi jika mendapat skor 8 – 14, rawan pangan jika mendapat skor 15 – 27. Kemudian dikategorikan lagi dengan kategori rawan pangan jika skor 2 – 27, dan tahan pangan jika skor 0 – 1 (Citra & Gunawan, 2019).

c. Kejadian Stunting

Pada penilaian kejadian stunting dapat dihitung dengan mengetahui tinggi badan dan usia anak. Pemberian skor dilakukan setelah menghitung *z-score* pada anak. Setelah mendapatkan hasil perhitungan kemudian dikategorikan menjadi stunting dan tidak stunting. Dikatakan stunting jika nilai *z-score* < -2 SD dan tidak stunting jika nilai *z-score* ≥ -2 SD.

3. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada variabel yang diteliti dan sudah dilakukan skoring. Setelah semua kuisioner di koding yaitu mengganti data dari bentuk kalimat atau huruf ke bentuk angka.

a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Pada tingkat pendapatan keluarga terdapat 2 jawaban yaitu pendapatan rendah dan tinggi. Kode 1 digunakan untuk pendapatan rendah dan kode 2 digunakan untuk pendapatan tinggi.

b. Kerawanan Pangan

Kerawanan pangan terdapat 2 kategori yaitu rawan pangan dan tahan pangan. Kode 1 digunakan untuk rawan pangan dan kode 2 untuk tahan pangan.

c. Kejadian Stunting

Kejadian stunting terdapat 2 kategori yaitu stunting dan tidak stunting. Kode 1 digunakan untuk stunting dan kode 2 digunakan untuk tidak stunting.

4. *Entry*

Entry data yaitu memasukkan data dari responden dalam bentuk kode ke dalam program atau *software*. Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik sampel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk menemukan jawaban dari dua variabel tersebut berhubungan, berkorelasi, berbeda, berbeda atau tidak dengan hipotesis (Baba, M.B., 2017). Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat mempunyai skala ordinal. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan metode analisis *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaannya 5 %. Pengambilan hipotesis dilihat dari tingkat signifikan (*p-value*) yaitu jika nilai *p-value* $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan dan jika nilai *p-value* $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak yaitu tidak terdapat hubungan.

Untuk mengetahui jenis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan nilai *Odds Ratio* dengan interpretasi berikut :

- 1) Jika $OR = 1$, berarti tidak ada hubungan atau variabel bukan merupakan faktor risiko.
- 2) Jika $OR > 1$ berarti terdapat hubungan atau variabel tersebut merupakan salah satu faktor risiko.
- 3) Jika $OR < 1$ berarti variabel tersebut merupakan faktor protektif.